

ABSTRACT

Nadhifatuzzahro'. Registered number. 2813133078. 2017. The Effectiveness of Three Steps Interview (TSI) Technique towards the Students' Speaking Ability at the Tenth Grade of MA Al Maarif Tulungagung. Thesis. English Education Program of State Islamic Institute of Tulungagung. Advisor: Dr. Erna Iftanti, M.Pd.

Keyword: Effectiveness, TSI, students' speaking ability

Speaking as an interactive process becomes an important skill in English that should be mastered by the students. Speaking is an activity that involves a speaker and listener to interact with each other and to transfer information. Thus, the mastery of speaking is necessary to be improved so that the pupils can express their idea, opinions, and feeling and to give response towards the other people say. In fact, there are many students nowadays who cannot speak well. The teaching strategy used by the teachers is one of the reasons why the students have problem in speaking. This phenomenon happened in MA Al Ma'arif Tulungagung where most of the students of the seventh grade cannot speak fluently. Due to this matter, it is necessary to find out an alternative strategy which can help the students improve their speaking ability. Thus, the researcher intended to verify if the TSI is effective to improve the students' speaking ability.

The formulation of research problems are: 1) How is the students' speaking ability before being taught by using TSI? 2) How is the students' speaking ability after being taught by using TSI? 3) Is there any significant difference before and after being taught by using TSI towards the students' speaking ability?

The purposes of this study were: 1) To know the students' speaking ability before being taught by using TSI. 2) To know the students' speaking ability after being taught by using TSI. 3) To know the significant difference score before and after being taught by using TSI towards students' speaking ability

This study used a quantitative approach with pre-experimental design. The population was the entire students of the tenth grade of MA Al Ma'arif Tulungagung that consists of three classes. The sample of this study is a single group, that is X-A consisting of 20 students that is chosen by purposive sampling. Therefore, the researcher used one group pre test and post test design. The instrument used in pre test and post test is speaking test. In analyzing the data, the researcher uses SPSS calculation.

According to the result of this study, the students' mean score of pre test is 62.50 and the mean score of post test is 73.50. The significant level of statistical calculation is 0.000 where it is lower than the significant value 0.05 ($0.000 < 0.05$). This indicates that the alternative hypothesis stating that there is an effectiveness of using TSI towards the students' speaking ability at the tenth grade of MA Al Ma'arif is accepted.

In conclusion, TSI is effective to improve the students' speaking ability not only in the level of Junior High School, but also in the level of Senior High School. It also works well in unmanageable class and in the lowest level group. In line with the result of this study, TSI can be chosen as an alternative strategy to be implemented in teaching speaking.

ABSTRAK

Nadhifatuzzahro'. NIM 2813133078. 2017. Keefektifan Penggunaan Teknik Interview Tiga Langkah terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas X MA Al Ma'arif Tulungagung. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing: Dr. Erna Iftanti, S.S, M.Pd.

Kata kunci: Keefektifan, Interview Tiga Langkah, kemampuan berbicara siswa

Berbicara sebagai proses interaktif adalah sebuah kemampuan dalam Bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh siswa. Berbicara merupakan sebuah aktifitas yang melibatkan pembicara dan pendengar untuk saling berinteraksi dan menyampaikan informasi. Oleh karena itu, kemampuan berbicara perlu untuk ditingkatkan agar siswa dapat mengutarakan ide, pendapat, dan perasaan dan untuk memberikan respons terhadap orang lain. Akan tetapi, saat ini masih banyak siswa yang belum bisa berbicara Bahasa Inggris dengan baik. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru adalah salah satu alasan mengapa mereka kesulitan dalam berbicara. Fenomena ini terjadi di MA Al Ma'arif Tulungagung di mana mayoritas siswa kelas X belum mampu berbicara Bahasa Inggris dengan baik. Kaitannya dengan hal ini, perlu adanya strategi alternatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin membuktikan apakah teknik interview tiga langkah efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara Bahasa Inggris.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kemampuan berbicara siswa sebelum diajar dengan teknik interview tiga langkah? 2) Bagaimana kemampuan berbicara siswa setelah diajar dengan teknik interview tiga langkah? 3) Apakah ada perbedaan skor yang signifikan sebelum dan setelah diajar dengan teknik interview tiga langkah?

Tujuan dari penelitian ini antara lain: 1) untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa sebelum diajar dengan teknik interview tiga langkah, 2) untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa setelah diajar dengan teknik interview tiga langkah, 3) untuk mengetahui perbedaan skor berbicara siswa sebelum dan setelah diajar dengan teknik interview tiga langkah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan design pre-experimen. Populasi penelitian ini ialah keseluruhan siswa kelas X MA Al Ma'arif Tulungagung yang terdiri dari tiga kelas. Adapun sampelnya adalah kelas X-Agama yang berjumlah 20 siswa yang terpilih melalui teknik purposif. Maka dari itu, peneliti mengambil desain penelitian satu kelompok dengan pre tes dan pos tes. Instrumen penelitian yang digunakan ialah tes kemampuan berbicara. Kemudian peneliti menggunakan penghitungan SPSS untuk menganalisis data yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata pre tes siswa adalah 62.50 dan nilai rata-rata pos tes siswa ialah 73.50. Level signifikan dari penghitungan SPSS

menunjukkan angka 0.000 yang mana angka tersebut lebih rendah dari nilai signifikan pada taraf 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesa alternatif yang menyatakan adanya keefektifan penggunaan teknik interview tiga langkah terhadap kemampuan siswa kelas X MA Al Ma'arif Tulungagung diterima.

Kesimpulannya, teknik interview tiga langkah efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa, tidak hanya pada level SMP tetapi juga efektif pada level SMA. Strategi ini juga efektif untuk kelas yang gaduh dan kelas dengan level kemampuan siswa paling rendah sekalipun. Kaitannya dengan hasil penemuan ini, teknik interview tiga langkah dapat menjadi pilihan alternatif untuk diterapkan pada pembelajaran berbicara Bahasa Inggris.